

## Media Advisory

PR No.: P3IEI-355/SPH/0925

### **Indonesia SIPF Tegaskan Komitmen Perlindungan Investor Dalam Menghadapi Dinamika Pasar Modal**

Jakarta, 24 September 2025 – *Indonesia Securities Investor Protection Fund* (Indonesia SIPF) menegaskan komitmennya untuk menjaga sekaligus memperkuat perlindungan bagi investor di tengah dinamika pasar modal yang berkembang.

Direktur Utama Indonesia SIPF, Gusrinaldi Akhyar, menekankan bahwa perlindungan investor merupakan fondasi penting untuk membangun kepercayaan publik. *"Kami memahami kekhawatiran masyarakat. Namun perlu ditegaskan, mekanisme perlindungan investor di Indonesia telah tersedia, disusun sesuai mandat regulasi, dan terus diselaraskan dengan praktik terbaik internasional. Di banyak negara, lembaga perlindungan investor merupakan bagian vital dari ekosistem pasar modal untuk memastikan kepercayaan publik tetap terjaga,"* ujarnya.

Indonesia SIPF menegaskan bahwa Rekening Dana Nasabah (RDN) juga mendapat perlindungan sebagaimana efek atau surat berharga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Artinya, investor tidak hanya memperoleh kepastian hukum atas aset yang dimilikinya, tetapi juga mendapatkan rasa aman dalam berinvestasi. Selain itu, Indonesia SIPF hadir sebagai perlindungan terakhir atau *second line of defense*, yang berfungsi memperkuat keyakinan masyarakat terhadap keamanan berinvestasi di pasar modal. Peran ini melengkapi sistem perlindungan yang sudah ada, sehingga kepercayaan investor terhadap pasar modal nasional semakin terjaga.

Sebagai wujud konsistensi, Indonesia SIPF terus menguatkan peran edukasi dan komunikasi publik melalui rangkaian *Investor Protection Month* (IPM) yang dilaksanakan setiap tahun bersama para pemangku kepentingan. Penyelenggaraan IPM 2025 menjadi bukti nyata dukungan Indonesia SIPF terhadap Roadmap Pasar Modal OJK 2023–2027 serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Unggulan SRO yang menitikberatkan pada peningkatan inklusi pasar modal.

Memasuki tahun kelima, IPM 2025 mengusung tema "Cerdas Digital, Cermat Finansial". Tema ini dipilih untuk menegaskan pentingnya literasi keuangan dan kewaspadaan berinvestasi di tengah perkembangan ekonomi digital. Dengan pemahaman yang lebih baik, investor diharapkan mampu memanfaatkan peluang pasar sekaligus mengantisipasi risiko, sehingga tercipta ekosistem pasar modal yang lebih sehat, terlindungi, dan berkelanjutan.

Gusrinaldi menutup pernyataannya dengan optimisme. *"Kami percaya, ke depan pasar modal Indonesia akan semakin inklusif, berdaya saing, dan terlindungi. Indonesia SIPF akan terus berperan sebagai garda perlindungan investor, sekaligus mendukung pertumbuhan industri pasar modal yang sehat dan berintegritas,"* tegasnya.

###



### **Untuk informasi lebih lanjut:**

Inneke Kusuma Dewi  
Sekretaris Perusahaan  
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia / Indonesia Securities  
Investor Protection Fund (P3IEI / Indonesia SIPF)  
Email: [helpdesk@indonesiasipf.co.id](mailto:helpdesk@indonesiasipf.co.id)  
[www.indonesiasipf.co.id](http://www.indonesiasipf.co.id)

### **Tentang Indonesia SIPF:**

*Indonesia Securities Investor Protection Fund* (Indonesia SIPF) merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka menjalankan mandat peraturan perundang-undangan. Tugas utama Indonesia SIPF adalah mengelola Dana Perlindungan Pemodal (DPP) dan memberikan jaminan perlindungan aset investor yang disimpan pada Kustodian yang menjadi anggotanya di pasar modal Indonesia, guna menjaga kepercayaan publik dan mendukung stabilitas ekosistem pasar modal.

Indonesia SIPF merupakan anak usaha *Self-Regulatory Organizations* (SRO), yakni Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).